

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia dan pengawasan intern terhadap pengelolaan keuangan daerah (studi pada Aktivitas Perangkat Daerah Kabupaten Kendal). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan, Badan Keuangan Daerah, Inspektorat, Dinas Kesehatan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Kecamatan Boja, Kecamatan Singorojo, Kecamatan Limbangan, serta Kecamatan Kaliwungu Selatan. Responden pada penelitian ini adalah pada bagian akuntansi atau tata kelola keuangan dengan jumlah penyebaran kuesioner 70 responden. Sebanyak 60 kuesioner yang kembali dan diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *software* SPSS versi 19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Kendal. Sedangkan transparansi dan pengawasan intern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence on the influence of accountability, transparency, human resource capacity and internal control over local financial management (a study at the Regional Device Organization of Kendal Regency). This study uses a quantitative approach. The type of data used is the primary data collected through questionnaires.

The sample selected in this research is Planning, Research and Development Agency, Regional Finance Agency, Inspectorate, Health Department, Office of Archives and Libraries, Department of Transportation, Office of Communications and Informatics, Boja District, Singorojo Subdistrict, District Limbangan, and District Kaliwungu South. Respondents in this study is on the accounting or financial governance with the number of questionnaires spread of 70 respondents. A total of 60 questionnaires are returned and filled in completely and can be processed. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 19 software program.

The results of this study indicate that the accountability and capacity of human resources have a positive and significant impact on the financial management of Kendal Regency. While transparency and internal control does not significantly affect the financial management of Kendal Regency.

Keywords: Accountability, Transparency, Human Resource Capacity, Internal Control, Local Financial Management

INTISARI

Kajian pengaruh akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia, dan pengawasan intern di OPD Kabupaten Kendal merupakan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam prakteknya, di Indonesia sering terjadi fenomena adanya tuntutan masyarakat akan akuntabilitas di aktivitas sektor publik. Akuntabilitas merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pihak pemegang amanah memenuhi kewajibannya dalam menyampaikan kepada pihak pemberi amanah atas seluruh aktivitas yang harus dipertanggungjawabkannya yang berkuasa dan berwenang meminta pertanggungjawaban terhadap pihak pemegang amanah, untuk dapat menciptakan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan (Mardiasmo, 2002). Tata kelola keuangan daerah harus sesuai berbagai prinsip *good governance* bernilai ekonomis, efisien dan efektif.

Pengelolaan keuangan daerah yang masih buruk di pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah saat ini dikarenakan faktor penerapan SAP yang tergolong masih buruk di pemerintahan. Dengan hal itu, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan pembenahan. Salah satu hal yang menjadi hambatan dalam mewujudkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas yaitu terbatasnya SDM yang paham mengenai mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP.

Apa yang dijelaskan di atas pada dasarnya menunjukkan bahwa secara teoritis variabel akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia, dan pengawasan intern secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengelolaan

keuangan daerah. Guna mengetahui masalah yang terjadi di OPD suatu daerah, perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu seperti yang dilakukan (Pertiwi, 2015; Putra, 2017; Andriani, 2010; Maksyur, 2015; Hanafiah, Abdullah, dan Saputra, 2016).

Berdasarkan fenomena empiris dan *research gap* yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah: Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah?; Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah?; Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah?; Apakah Pengawasan Intern berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah?”. Dengan demikian tujuan utama studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia, dan pengawasan intern terhadap pengelolaan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Kendal.

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 4 hipotesis. Pertama, ada pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan daerah. Kedua, tidak ada pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan daerah. Ketiga, ada pengaruh positif dan signifikan kapasitas sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan daerah. Keempat, tidak ada pengaruh antara pengawasan intern terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Responden yang dipilih pada studi ini adalah pengelola unit kerja pada Aktivitas Perangkat Daerah Kabupaten Kendal. Jumlah sampel yang diambil adalah 70 responden, metode pengambilan sampel adalah “Convenience

Sampling”. Kemudian teknik analisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan Program SPSS 19.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) hipotesis diterima dan 2 (dua) hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel dalam penelitian memiliki pengaruh yang sangat besar pada OPD pemerintah Kabupaten Kendal. Diperkirakan pengelolaan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.